



# KURIKULUM PELATIHAN KLINIK

TEKNOLOGI KONTRASEPSI TERKINI ATAU CONTRACEPTION TECHNOLOGY UPDATE (CTU) BAGI TENAGA KESEHATAN

PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA TIMUR  
PUSAT PELATIHAN KLINIK TERTIER (P2KT) SURABAYA  
KEMENTERIAN KESEHATAN - PPSDM  
2019

HAK CIPTA LATBANG KKBPK PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA TIMUR  
DAN  
PUSAT PELATIHAN KLINIK TERTIER (P2KT) SURABAYA  
@2019

KURIKULUM PELATIHAN  
TEKNOLOGI KONTRAPSESI TERKINI ATAU CONTRACEPTIVE TECHNOLOGY UPDATE (CTU)  
BAGI TENAGA KESEHATAN

Pelindung :  
H. Yenrizal Makmur, S.P, MM

Pengarah :  
Sukamto, SE, M.Si

Tim Penyusun :  
dr. H. Bambang Trijanto, Sp.OG (K)  
Roementahingsih, S.Pd, M.Mkes  
Tyas Niringsih, S.ST, S.Psi, M.Kes  
Dra. Lely Hermini, MM  
Rr. Ayu Mayliawati, S.Sos, M.Si  
dr. Sofyan Rizalanda, M.Kes  
dr. Palupi, M.Kes

Penanggung Jawab :  
Zakiyatut Taufiqoh, S.Psi, M.Si

Pelaksana Teknis :  
Kasmari, SE

Editor :  
Nunik Setiyo Suryaningsih , S.Pd

Diterbitkan oleh :  
Bidang Pelatihan dan Pengembangan KKBPK Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur  
Jl. Kalibokor Timur no. 1, Surabaya

## KATA SAMBUTAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah NYA maka perangkat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Kontrasepsi Terkini atau *Contraception Technology Update (CTU)* Bagi Tenaga Kesehatan dapat terselesaikan. Perangkat diklat ini yang terdiri dari kurikulum dan pedoman penyelenggaraan di susun sebagai upaya pengembangan dan pemantapan kinerja, mengefektifkan dan harmonisasi rancang bangun program diklat teknis medis yang berstandar sesuai dengan kebutuhan unit penyelenggaraan pelatihan dimaksud.

Salah satu upaya Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan penguatan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga salah satunya melalui pembentukan, pemantapan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) baik dari sisi pengelola program maupun pelaksana program, salah satunya adalah pelaksana dalam hal pelayanan medis Keluarga Berencana.

Diterbitkannya perangkat diklat Teknologi Kontrasepsi Terkini atau *Contraception Technology Update (CTU)* Bagi Tenaga Kesehatan ini sebagai pedoman penyelenggaraan pelaksana kegiatan dan fasilitator yang diselenggarakan oleh Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam mendukung terwujudnya perangkat diklat CTU bagi Tenaga Medis ini, diucapkan terima kasih atas kontribusi, masukan, saran dan koreksinya sehingga tersusunnya perangkat diklat ini sebagai penyempurnaan penyelenggaraan Pelatihan Teknis Teknologi Kontrasepsi Terkini atau *Contraception Technology Update (CTU)* Bagi Tenaga Kesehatan khususnya di Jawa Timur.

Surabaya, Mei 2019

Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

H. Yenrizal Makmur, S.P, MM

KATA SAMBUTAN  
KETUA PUSAT PELATIHAN KLINIK TERSIER (P2KT)  
SURABAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan HidayahNya, dapat diselesaikan kurikulum Pelatihan Klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini yang akan memudahkan peserta dan pelaksana pelatihan menyelesaikan pelatihan yang bermutu.

Tujuan dibuatnya kurikulum Pelatihan Klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini agar pelatih dan peserta dapat dengan mudah mengikuti tahapan – tahapan pelatihan, rincian materi dan tujuan akhir pelatihan yang akan dicapai.

Pada akhirnya dengan upaya terus – menerus untuk memperbaiki pelatihan disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan regulasi pelayanan, diharapkan kompetensi petugas KB di lapangan semakin baik sehingga pada akhirnya akan menyejahterakan Ibu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Mei 2019

dr. H. Bambang Trijanto, SpOG-K  
Ketua P2KT Surabaya

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME atas rahmat, taufiq dan karunia NYA, sehingga Perangkat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Kontrasepsi Terkini atau *Contraception Technology Update* (CTU) Bagi Tenaga Kesehatan dapat diselesaikan sebagai bentuk komitmen Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur dalam upaya peningkatan kualifikasinya dalam hal penyiapan kompetensi sumber daya manusia (SDM) pengelola dan pelaksana program KKBPK.

Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur bekerjasama dengan Jaringan Nasional Pelatihan Klinik – Kesehatan Reproduksi (JNPK-KR) melalui Pusat Pelatihan Klinik Tersier (P2KT ) Indonesia Timur yang bertempat di Surabaya, telah berupaya menyusun Perangkat Pendidikan dan Pelatihan Teknologi Kontrasepsi Terkini (CTU) bagi Tenaga Kesehatan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini sebagai upaya peningkatan pengetahuan, sikap dan ketrampilan SDM dari unsur tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan KB di lini lapangan.

Perangkat Pendidikan dan Pelatihan ini disusun sebagai acuan pengelola diklat dalam melaksanakan penyelenggaraan Pelatihan Teknologi Kontrasepsi Terkini (CTU) di Provinsi Jawa Timur. Dengan mengacu kepada perangkat Pendidikan dan pelatihan ini, diharapkan setiap penyelenggaraan pelatihan dapat terstandar sehingga dapat menghasilkan alumnus peserta yang berkompeten dan terstandar.

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada tim penyusun yang telah memberikan kontribusi dan berperan aktif dalam proses penyusunan Perangkat Pendidikan dan Pelatihan ini. Semoga Perangkat Pendidikan dan Pelatihan ini bermanfaat untuk menjamin terlaksananya penyelenggaraan Pelatihan Teknologi Kontrasepsi Terkini atau *Contraception Technology Update* (CTU) Bagi Tenaga Kesehatan sehingga mencapai standar kualifikasi yang ditetapkan.

Surabaya, Mei 2019  
Kepala Bidang Pelatihan dan Pengembangan KKBPK  
Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur,

Sukamto, SE, M.Si

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI .....	4
BABI    PENDAHULUAN .....	6
BAB II    PESERTA PELATIHAN .....	9
BAB III    TUJUAN PELATIHAN .....	10
BAB IV    STRUKTUR PROGRAM.....	11
BAB V    GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PELATIHAN .....	13
BAB VI    DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN .....	25
BAB VII    AGENDA PELATIHAN.....	26
BAB VIII    PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN .....	35
BAB IX    EVALUASI.....	36
BAB X    SERTIFIKAT .....	39
BAB XI    PENUTUP .....	40

### A. Latar Belakang

Visi BKKBN Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional adalah “ ***Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas***”. Keluarga berkualitas adalah keluarga yang sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam misinya, BKKBN mengkedepankan pentingnya menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi sebagai upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas, yang dijabarkan dalam ke lima misi yang sangat mempengaruhi terwujudnya keluarga berkualitas, yaitu: 1) Mengarusutamakan pembangunan berwawasan kependudukan; 2) Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi; 3) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga; 4) Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga; 5) Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Berdasarkan visi dan misi tersebut, Program Keluarga Berencana Nasional mempunyai kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kualitas penduduk. Untuk mengoptimalkan manfaat keluarga berencana bagi kesehatan, pelayanan harus digabungkan dengan pelayanan kesehatan reproduksi yang telah tersedia.

Pencegahan kematian dan kesakitan ibu merupakan alasan utama diperlukannya pelayanan keluarga berencana disamping misalnya membebaskan wanita dari rasa kekhawatiran terhadap terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, terjadinya gangguan fisik atau psikologik akibat tindakan abortus yang tidak aman, serta tuntutan perkembangan sosial terhadap peningkatan status perempuan di masyarakat.

Saat ini pelayanan KB di lapangan seperti di Puskesmas, Klinik KB, petugasnya baik bidan maupun perawat masih banyak yang belum kompeten, oleh karena saat pendidikan (“*preservice*”), tidak mendapatkan keterampilan KB yang cukup, berhubung kasusnya kurang sedangkan peserta didiknya banyak. Sehingga saat bertugas perlu ditingkatkan keterampilannya dengan pelatihan (“*inservice*”).

Berdasarkan dalam latar belakang di atas, setelah mengikuti pelatihan, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan pelayanan kontrasepsi terkini yang tepat guna dan berkualitas dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pencegahan kematian dan kesakitan ibu dapat terhindarkan dan tujuan berikutnya yang paling utama adalah terwujudnya keluarga yang berkualitas.

## **B. Filosofi Pelatihan**

Pelatihan ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (*adult learning*), yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk:
  - a. Dihargai keberadaannya;
  - b. Didengarkan dan dihargai pengalamannya;
  - c. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.

Penyelenggara dan fasilitator pelatihan berkewajiban untuk:

- a. Menciptakan iklim dan suasana yang mendukung proses belajar mandiri;
  - b. Menciptakan mekanisme dan prosedur untuk perencanaan bersama dan partisipatif;
  - c. Mendiagnosis kebutuhan-kebutuhan belajar yang spesifik;
  - d. Merumuskan tujuan-tujuan program yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar;
  - e. Melakukan dan menggunakan pengalaman belajar ini dengan metode dan teknik yang memadai;
  - f. Mengevaluasi hasil belajar dan mendiagnosis kembali kebutuhan-kebutuhan belajar.
2. Belajar sambil berbuat (*learning by doing*) yang memungkinkan peserta untuk:
    - a. Berkesempatan melakukan eksperimentasi dari materi pelatihan dengan menggunakan metode pembelajaran antara lain diskusi kelompok, studi kasus, simulasi (*role play*), dan latihan (*exercise*) baik secara individu maupun kelompok;
    - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu.
  3. Prinsip pelatihan berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
    - a. Mendapatkan paket bahan belajar berupa modul pelatihan;

- b. Mendapatkan pelatih yang profesional, yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode dan menguasai materi;
- c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara auditorial, visual, maupun kinestetik (gerak);
- d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang pelayanan kesehatan;
- e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka;
- f. Melakukan evaluasi (terhadap fasilitator dan penyelenggara) dan dievaluasi tingkat pemahamannya dalam bidang pelayanan kesehatan.

4. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi yaitu:

- a. Bertujuan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peserta melakukan langkah-langkah klinik yang dilatihkan;
- b. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan;
- c. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.

5. Strategi pembelajaran dalam pelatihan ini adalah dengan metode *team teaching* yaitu suatu metode mengajar atau penyampaian materi dimana pengajar atau fasilitatornya lebih dari satu orang yang masing-masing mempunyai tugas (Martiningsih-2007). Lebih lanjut metode *team teaching* ini dapat disebut juga pengajaran beregu (Ahmad dan Prasetya,2005), akan menyajikan satu pokok bahasan atau materi secara Bersama dalam kurun waktu yang sama dan dengan tujuan pembelajaran yang sama.

## BAB II

### PESERTA

---

#### A. Peran Peserta

Sasaran Pelatihan Teknologi Kontrasepsi Terkini (CTU) di Provinsi Jawa Timur ini adalah para Bidan atau Dokter sebagai Tenaga Kesehatan yang menjalankan pelayanan KB secara langsung pada masyarakat di fasilitas kesehatan. Adapun kriteria peserta adalah :

1. Tenaga kesehatan yang masih aktif memberi pelayanan KB;
2. Masih bekerja di fasilitas kesehatan, minimal 2 (dua) tahun setelah mengikuti pelatihan.

Jumlah peserta pelatihan ini dalam satu gelombang adalah 15 (lima belas) orang. Hal ini untuk menjaga efektifitas dan kualitas pembelajaran dalam pelatihan tersebut.

#### B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi:

- a. Melakukan Konseling KB;
- b. Melakukan pelayanan KB.

#### C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya di atas, maka peserta harus memiliki kompetensi:

1. Melakukan konseling dan penapisan klien untuk pelayanan Keluarga Berencana (KB);
2. Melakukan tindakan kewaspadaan standar (*universal precautions*) dan pencegahan infeksi dalam pelayanan KB;
3. Melakukan Pelayanan KB terutama yang efektif dan jangka Panjang sesuai dengan teknologi kontrasepsi terkini yaitu Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) atau yang dikenal secara umum Implan;
4. Mengetahui secara umum berbagai metoda kontrasepsi selain metoda kontrasepsi jangka panjang dan kontrasepsi mantap.

## BAB III

### TUJUAN PELATIHAN

---

#### A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mengerti berbagai metode KB, kompeten dan terampil melakukan Pelayanan Keluarga Berencana sesuai dengan teknologi kontrasepsi terkini di Fasilitas Pelayanan Kesehatan .

#### B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan konseling dan penapisan klien untuk pelayanan Keluarga Berencana;
2. Melakukan penapisan klien dan menjelaskan persyaratan medis dalam penggunaan kontrasepsi
3. Melakukan tindakan kewaspadaan standar dan pencegahan infeksi;
4. Menjelaskan tentang metoda dan informasi penting tentang kontrasepsi terkini ;
5. Menjelaskan tentang kontrasepsi pada keadaan khusus;
6. Melakukan Pelayanan Keluarga Berencana sesuai dengan teknologi kontrasepsi terkini;
7. Menjelaskan teknologi terkini kontrasepsi hormonal, kontrasepsi barrier, kontrasepsi alamiah, kontrasepsi mantap dan teknologi terkini KB khusus pasca kehamilan atau keguguran dan kontrasepsi darurat.

**BAB IV****STRUKTUR PROGRAM**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka disusunlah materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel berikut:

No	Materi	Waktu (Jam Pelatihan)			Jumlah Jam Pelatihan
		T	P	PL	
A	Materi Dasar				
	1. Kebijakan dan Strategi Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	2	0	0	2
	2. Jaminan Mutu Pelayanan KB	2	0	0	2
	<b>Sub Total</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
B	Materi Inti				
	1. Konseling KB Dan Persetujuan Tindakan Medis	2	1	1	4
	2. Perencanaan Keluarga , Penapisan Klien dan dan Persyaratan Medis ( <i>Medical Eligibility</i> ) Dalam Penggunaan Kontrasepsi	1	0	0	1
	3. Pencegahan Infeksi	1	1	0	2
	4. Metode Kontrasepsi :	2	0	0	2
	a. KB Metode Amenorea Laktasi (MAL);				
	b. KB Alamiah ;				
	c. KB Metode Barrier (Kondom, Diafragma dan Spermisida)				
	d. Kontrasepsi Hormon (Pil, Suntikan, AKDR+ Hormonal)				
	5. Kontrasepsi Pada Keadaan Khusus :	1	1	0	2
a. Pasca Persalinan ,					
b. Pasca Keguguran					
c. Kontrasepsi Darurat					
d. Kontrasepsi Mantap (Tubektomi dan Vasektomi)					
6. Prosedur Klinik Pemasangan dan Pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	2	8	5	15	
7. Prosedur Klinik Pemasangan dan Pencabutan Implan (Susuk KB)	1	8	5	14	
	<b>Sub Total</b>	<b>10</b>	<b>19</b>	<b>11</b>	<b>40</b>
C	Materi Penunjang				
	1. <i>Building Learning Commitment</i> / membangun komitmen Belajar	0	2	0	2
	2. Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2
	3. Anti Korupsi	2	0	0	2
	4. Pre – Post Tes	0	0	0	0
	<b>Sub Total</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>
	<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>21</b>	<b>11</b>	<b>50</b>

Keterangan :

T : Teori

P : Praktik/Penugasan/Demo

PL : Praktik Lapangan

1 jam pelajaran @ 45 menit → 50 jam pelajaran = 5 hari efektif

## BAB V

### GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

- Nomor** : Materi Dasar 1  
**Materi** : Kebijakan Dan Strategi Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)  
**Waktu** : 2 JP (T=2, P=0, PL = 0)  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan dan strategi Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan Kebijakan BKKBN dalam Penguatan Program KB 2. Menjelaskan program KB Di Era JKN 2. Menjelaskan upaya dan tantangan dalam penguatan pelayanan KB	1. Kebijakan BKKBN dalam Penguatan Program KB 2. Program KB Di Era JKN 3. Upaya dan Tantangan Dalam Penguatan Pelayanan KB	1. Ceramah 2. Tanya Jawab	1. Tayangan Power Point 2. Laptop 3. LCD	<ul style="list-style-type: none"><li>• Regulasi JKN</li><li>• Rakernas BKKBN 2019</li><li>• Rakerda BKKBN Jawa Timur 2019</li></ul>

- Nomor** : Materi Dasar 2  
**Materi** : Jaminan Mutu Pelayanan KB  
**Waktu** : 2 JP (T=2, P=0, PL = 0)  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang akses pelayanan KB yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan hak Kesehatan Reproduksi masyarakat

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan Pelayanan KB yang bermutu 2. Menguraikan sistem rujukan 3. Menjelaskan persyaratan minimal fasilitas pelayanan  4. Menguraikan manajemen pasokan alat kontrasepsi  5. Menjelaskan tentang supervisi fasilitatif dan monitoring dan evaluasi	1. Mutu Pelayanan KB 2. Sistem Rujukan 3. Persyaratan Minimal Fasilitas Pelayanan : a. Fasilitas Pelayanan KB Lengkap b. Fasilitas Pelayanan KB Sempurna c. Fasilitas Pelayanan KB Paripurna 4. Manajemen Pasokan Alat Kontraspsi : a. Panduan Inventarisasi Alat/Obat Kontrasepsi b. Penjagaan Mutu Alat/Obat Kontrasepsi di Tempat penyimpanan 5. Supervisi Fasilitatif 6. Monitoring dan Evaluasi	1. Ceramah 2. Tanya Jawab	1. Tayangan Power Point 2. Laptop 3. LCD	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, 2011</li> </ul>

- Nomor : **Materi Inti 1**  
 Materi : **Konseling KB dan Persetujuan Tindakan Medis**  
 Waktu : **4 JP (T= 2, P=1, PL = 1)**  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : **Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan konseling dengan menggunakan strategi konseling berimbang KB dan mendapatkan persetujuan tindakan medis**

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian Konseling</li> <li>2. Menjelaskan kelaikan medik dan penapisan klien</li> <li>3. Melakukan konseling menggunakan strategi konseling berimbang KB Pasca Persalinan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Konseling           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Konseling</li> <li>b. Sikap Konseling</li> <li>c. Langkah-langkah Konseling</li> <li>d. <i>Informed Choice</i></li> </ol> </li> <li>2. Persetujuan Tindakan Media (<i>Informed Cosent</i>)           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Persetujuan Tindakan Medis</li> <li>b. Daftar Tilik Untuk Petugas</li> </ol> </li> <li>3. Konseling menggunakan Strategi konseling berimbang KB Pasca persalinan:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran umum strategi konseling berimbang KB</li> <li>b. Langkah – langkah konseling menggunakan strategi konseling berimbang KB</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Role play</li> <li>4. Praktek Lapangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tayangan Power Point</li> <li>2. Laptop</li> <li>3. LCD</li> <li>4. Panduan Roleplay</li> <li>5. Panduan PKL</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, 2011 (Bab I, halaman 24)</li> <li>• Modul Pelatihan Strategi Konseling Berimbang Keluarga Berencana, 2018</li> </ul>

- Nomor** : Materi Inti 2
- Materi** : Perencanaan Keluarga, Penapisan Klien dan Persyaratan Medis (*Medical Eligibility*) Dalam Penggunaan Kontrasepsi
- Waktu** : 1 JP (T= 1, P= 0, PL = 0 )
- Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang perencanaan keluarga , penapisan klien dan persyaratan medis dalam penggunaan kontrasepsi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :  1. Menjelaskan tentang Perencanaan Keluarga  2. Menjelaskan tentang Penapisan Klien  3. Menjelaskan Persyaratan Medis ( <i>Medical Eligibility</i> )	1. Perencanaan Keluarga  2. Penapisan Klien  3. Persyaratan Medis ( <i>Medical Eligibility</i> ) Dalam Penggunaan Kontrasepsi a. Efektifitas b. Klasifikasi Persyaratan Medis c. Penggunaan Klasifikasi dalam Penapisan Klien (menggunakan WHO Wheel atau KLOP)	1. Ceramah 2. Tanya Jawab	1. Tayangan Power Point 2. Laptop 3. LCD 4. Daftar tilik	• Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, 2011 (Bab 2 dan Bab 4)

**Nomor** : Materi Inti 3  
**Materi** : Pencegahan Infeksi  
**Waktu** : 2 JP (T : 1 , P : 1 , PL : 0)  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencegahan infeksi akibat tertular penyakit infeksi baik bagi petugas maupun untuk klien

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan pencegahan infeksi	1. Pencegahan Infeksi : a. Perlindungan Dari Infeksi dikalangan Petugas b. Pemrosesan Alat c. Pembuangan Limbah	1. Ceramah 2. Tanya Jawab (CTJ) 3. Simulasi 4. Latihan	1. Bahan Tayang 2. LCD 3. Laptop 4. Panduan Diskusi 5. Panduan Latihan	• Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, 2011 (Bab 3)

**Nomor** : Materi Inti 4  
**Materi** : Metode Kontrasepsi  
**Waktu** : 2 JP (T : 2 , P : 0 , PL : 0)  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang berbagai Metode Kontrasepsi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan tentang berbagai metode kontrasepsi	1. Metode Amenorea Laktasi (MAL) 2. Metode Keluarga Berencana Alamiah 3. Metode Barrier (Kondom, Diagfragma dan Spermisida) 4. Kontrasepsi Hormon (Pil, Suntikan, AKDR + Hormon) 5. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) 6. Kontrasepsi Mantap	1. Ceramah 2. Tanya Jawab (CTJ) 3. Diskusi Kelompok	1. Bahan Tayang 2. LCD 3. Laptop 4. Panduan Diskusi 5. Panduan Latihan	• Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, 2011 (Bab 11 sampai dengan Bab 18)

**Nomor** : Materi Inti 5  
**Materi** : Kontrasepsi Pada Keadaan Khusus  
**Waktu** : 2 JP (T : 1 , P : 1 , PL : 0)  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan tentang metode kontrasepsi pada keadaan khusus (Pasca persalinan, pasca keguguran dan kontrasepsi darurat)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan tentang metode kontrasepsi pada keadaan khusus	1. Kontrasepsi Pada Keadaan Khusus : a. Pasca Persalinan b. Pasca Keguguran c. Kontrasepsi Darurat	1. Ceramah 2. Tanya Jawab (CTJ) 3. Simulasi 4. Latihan	1. Bahan Tayang 2. LCD 3. Laptop 4. Panduan Diskusi 5. Panduan Latihan	• Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, 2011 (Bab 7,8, dan 9)

- Nomor** : Materi Inti 6  
**Materi** : Prosedur Klinik Pemasangan dan Pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)  
**Waktu** : 15 JP (T : 2 , P : 8 , PL : 5)  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Prosedur klinik pemasangan dan pencabutan alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan tentang prosedur klinik Pemasangan dan Pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam RAhim (AKDR) 2. Melakukan tindakan pelayanan pemasangan dan pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	1. Pelaksanaan Pelayanan : a. Pencegahan Infeksi b. Persiapan c. Konseling KB  2. Pemasangan dan pencabutan AKDR Copper T 380 A : a. Pemasangan AKDR Copper T 380 <sup>a</sup> b. Pencabutan AKDR Copper T 380 A	1. Ceramah 2. Tanya Jawab (CTJ) 3. Diskusi Kelompok 4. Simulasi 5. Latihan di kelas 6. Praktik Lapangan	1. Bahan Tayang 2. LCD 3. Laptop 4. Panduan Diskusi 5. Panduan Latihan 6. KLOP 7. Phatom panggul 8. Klien langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, 2011 (Bab 19)</li> <li>• Buku Panduan Peserta Pelatihan Klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini (CTU), 2011</li> </ul>

- Nomor** : Materi Inti 7  
**Materi** : Prosedur Klinik Pemasangan dan Pencabutan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK)  
**Waktu** : 14 JP (T : 1 , P : 8 , PL : 5)  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Prosedur klinik pemasangan dan pencabutan alat kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan tentang prosedur klinik Pemasangan dan Pencabutan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) 2. Melakukan tindakan pelayanan pemasangan dan pencabutan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK)	1. Pelaksanaan Pelayanan : a. Pencegahan Infeksi b. Persiapan  2. Pemasangan dan Pencabutan AKBK Implan 2 batang : a. Pemasangan AKBK Implan 2 batang b. Pencabutan AKBK Implan 2 batang	1. Ceramah 2. Tanya Jawab (CTJ) 3. Diskusi Kelompok 4. Simulasi 5. Latihan di kelas 6. Praktik Lapangan	1. Bahan Tayang 2. LCD 3. Laptop 4. Panduan Diskusi 5. Panduan Latihan 6. KLOP 7. Arm model 8. Klien langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Panduan Peserta Pelatihan Klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini (CTU), 2011</li> <li>• Buku Pegangan Pelatih, Pelatihan Ketrampilan Melatih Kompetensi Alih pengetahuan, ketrampilan dan Perilaku untuk professional kesehatan, 2011</li> </ul>

- Nomor** : Materi Penunjang 1
- Materi** : Membangun Komitmen Belajar / *Building Learning Commitment (BLC)*
- Waktu** : 3 Jpl (T = 0 ; P = 3 ; PL: 0 )
- Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar dalam menciptakan situasi kondusif dalam proses pembelajaran.

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Mengenal peserta lainnya</p> <p>2. Merumuskan tujuan pembelajaran</p> <p>3. Merumuskan norma dan aturan selama pelatihan berlangsung</p> <p>4. Merumuskan komitmen belajar</p>	<p>1. Perkenalan antara peserta, fasilitator dan panitia pelaksana</p> <p>2. Gambaran Umum Pelatihan</p> <p>3. Norma dan aturan selama pelatihan berlangsung</p> <p>4. Komitmen belajar</p>	<p>1. Permainan</p> <p>2. Diskusi</p> <p><i>Kelompok</i></p> <p>3. Game</p>	<p>1. Bahan Tayang</p> <p>2. Laptop</p> <p>3. LCD</p> <p>4. Lembar penugasan</p> <p>5. Flipchart</p> <p>6. Spidol</p> <p>7. Panduan Game</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta</li> <li>• JBPK KR, 2011, <i>Buku Pegangan Pelatih, Pelatihan Ketrampilan Melatih, Kompetensi Alih Pengetahuan, Ketrampilan dan Perilaku Untuk Profesional Kesehatan</i>, Jakarta</li> </ul>

**Nomor** : Materi Penunjang 2  
**Materi** : Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
**Waktu** : 2 Jpl (T = 1; P = 1; PL: 0 )  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta pelatihan mampu merencanakan tugas masing-masing di tempat tugas.

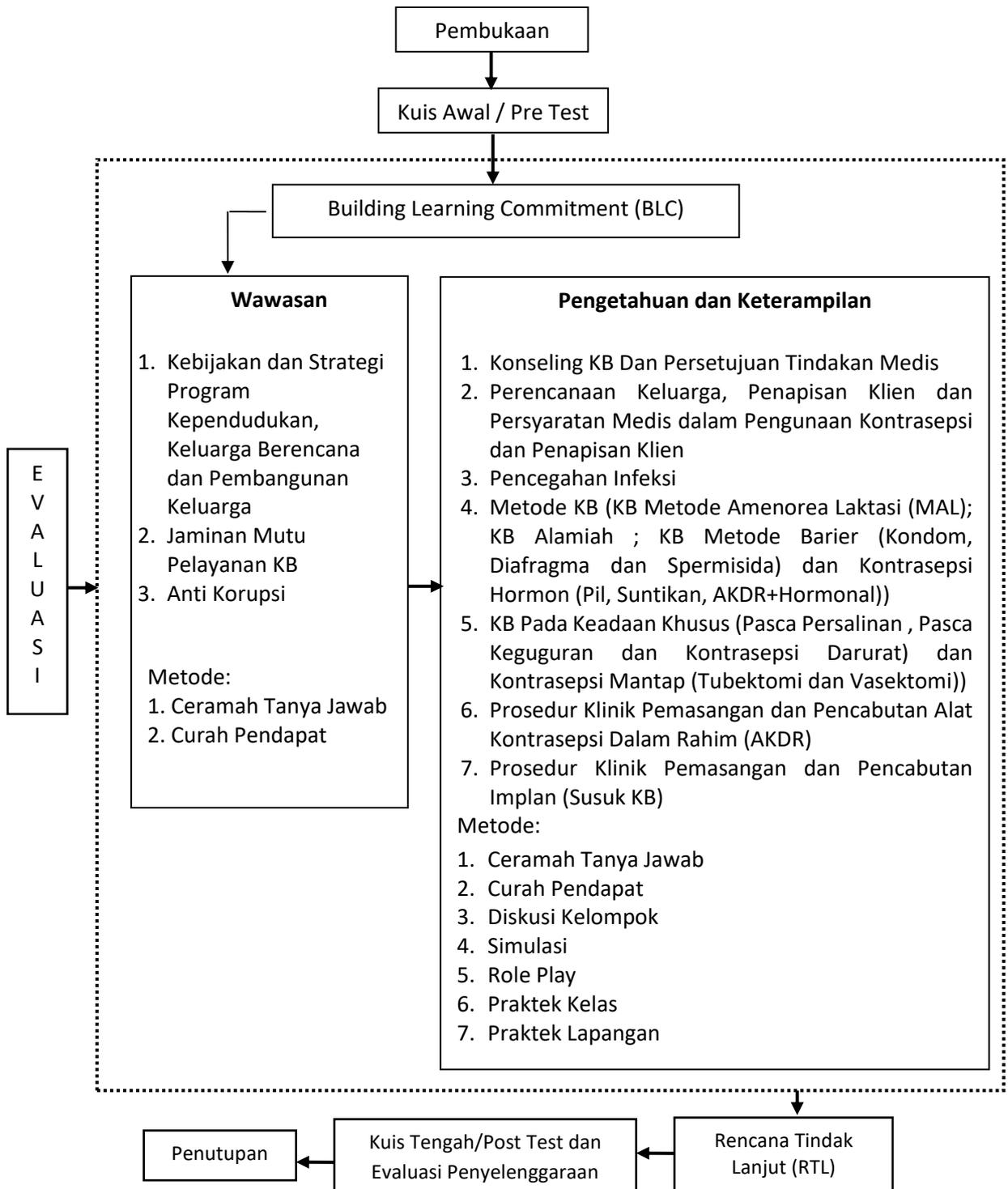
Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menyebutkan pengertian RTL	1. Pengertian RTL	1. Ceramah	1. Laptop	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Dinamika Kelompok</li> <li>• Buku Team Building</li> </ul>
2. Menyebutkan manfaat adanya RTL	2. Manfaat RTL	2. Tanya Jawab	2. LCD	
3. Menyebutkan sistematika penyusunan RTL	3. Sistematika Penyusunan RTL	3. Diskusi kelompok	3. Lembar penugasan	
4. Menyusun RTL diselenggarakan di instansi masing-masing	4. Penyusunan RTL <ul style="list-style-type: none"> <li>a. RTL peserta</li> <li>b. RTL fasilitas</li> <li>c. RTL Kota/ Kabupaten</li> </ul>	4. Pleno	4. Flip chart 5. Spidol	

**Nomor** : Materi Penunjang 3  
**Materi** : Anti Korupsi  
**Waktu** : 2 Jpl (T = 2; P = 0; PL: 0 )  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami anti korupsi di lingkungan kerjanya

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan Konsep Korupsi  2. Menjelaskan Anti Korupsi  3. Menjelaskan Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi  4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)  5. Menjelaskan Gratifikasi	1. Konsep Korupsi  2. Anti Korupsi  3. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi  4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)  5. Gratifikasi	1. Ceramah, 2. Tanya Jawab 3. Penayangan Film pendek	1. LCD Projector 2. DVD Player 3. Laptop	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ UU No 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>▪ Inpres No 1 Tahun 2013</li> <li>▪ Kepmenkes No 232/Menkes/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</li> </ul>

DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut:



## BAB VII

### AGENDA PELATIHAN

---

Adapun agenda pelatihan atau jadwal tentative pelatihan klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini (*Contraceptive Technology Update – CTU*) sesuai dengan struktur kurikulum dan proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

#### HARI 1 :

WAKTU	JAM PELAJARAN	MATERI	FASILITATOR
00.00 – 07.30	-	PENDAFTARAN PESERTA	PANITIA
07.30 – 08.00	-	KUIS AWAL / PRE TES	TIM PELATIH CTU
08.00 – 09.30	2	BUILDING LEARNING COMMITMENT : - PERKENALAN PESERTA - GAMBARAN UMUM PELATIHAN	TIM PELATIH CTU
09.30 – 10.00	REHAT		
10.00 – 10.30 10.30 – 11.30	2	- PEMBUKAAN - KEBIJAKAN DAN STRATEGI PROGRAM KEPENDUDUKAN, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBANGUNAN KELUARGA	PEJABAT BKKBN
11.30 – 13.00	2	KONSELING KB DAN PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIS	TIM PELATIH SKB KB
13.00 – 14.00	ISTIRAHAT SHOLAT DAN MAKAN SIANG		
14.00 – 14.45	2	KONSELING KB DAN PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIS	TIM PELATIH SKB KB
14.45 – 15.30	2	PERENCANAAN KELUARGA , PENAPISAN KLIEN DAN PERSYARATAN MEDIS ( <i>MEDICAL ELIGIBILITY</i> ) DALAM PENGGUNAAN KONTRASEPSI	TIM PELATIH CTU
15.30 – 16.00	REHAT		
16.00 – 17.30	2	PENCEGAHAN INFEKSI	TIM PELATIH CTU

**HARI 2**

WAKTU	JAM PELAJARAN	MATERI	FASILITATOR
07.30 – 08.00	-	REVIEW DAN PENYEGARAN	PESERTA
08.00 – 09.30	2	METODE KONTRASEPSI	BIDANG KB/TIM PELATIH CTU
09.30 – 10.00	REHAT		
10.00 – 11.30	2	PROSEDUR KLINIK PEMASANGAN DAN PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI BAWAH KULIT (AKBK) / IMPLAN (TEORI)	TIM PELATIH CTU
11.30 – 13.00	2	PROSEDUR KLINIK PEMASANGAN DAN PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI BAWAH KULIT (AKBK) / IMPLAN (PRAKTEK KELAS)	TIM PELATIH CTU
13.00 – 14.00	ISTIRAHAT SHOLAT DAN MAKAN SIANG		
14.00 – 15.30	2	PROSEDUR KLINIK PEMASANGAN DAN PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI BAWAH KULIT (AKBK) / IMPLAN (PRAKTEK KELAS- Bimbingan)	TIM PELATIH CTU
15.30 – 16.00	REHAT		
16.00 – 17.30	2	PROSEDUR KLINIK PEMASANGAN DAN PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI BAWAH KULIT (AKBK) / IMPLAN (Assesment/Penilaian)	TIM PELATIH CTU

**HARI 3**

WAKTU	JAM PELAJARAN	MATERI	FASILITATOR
07.30 – 08.00	-	REVIEW DAN PENYEGARAN	PESERTA
08.00 – 09.30	2	KB PADA KEADAAN KHUSUS	TIM PELATIH CTU
09.30 – 09.45	REHAT		
09.45 – 11.15	2	PROSEDUR KLINIK PEMASANGAN DAN PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) / IUD (TEORI)	TIM PELATIH CTU
11.15 – 12.45	2	PROSEDUR KLINIK PEMASANGAN DAN PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) / IUD (Bimbingan)	TIM PELATIH CTU
12.45 – 13.30	ISTIRAHAT SHOLAT DAN MAKAN SIANG		
13.30 – 15.00	2	PROSEDUR KLINIK PEMASANGAN DAN PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) / IUD (Bimbingan)	TIM PELATIH CTU
15.00 – 15.15	REHAT		

**HARI 3 : Lanjutan**

WAKTU	JAM PELAJARAN	MATERI	FASILITATOR
15.15 – 16.45	2	PROSEDUR KLINIK PEMASANGAN DAN PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) / IUD (Bimbingan)	TIM PELATIH CTU
16.45 – 18.15	2	PROSEDUR KLINIK PEMASANGAN DAN PENCABUTAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR) / IUD (Assesment / Penilaian)	TIM PELATIH CTU

**HARI 4**

WAKTU	JAM PELAJARAN	MATERI	FASILITATOR
07.30 – 08.00		REVIEW DAN PENYEGARAN	PESERTA
08.00 – 09.30	2	PRAKTEK LAPANGAN KONSELING KB DAN PELAYANAN PEMASANGAN/PENCABUTAN IUD / IMPLAN	TIM PELATIH CTU
09.30 – 09.45		REHAT	
09.45 – 11.15	2	PRAKTEK LAPANGAN KONSELING KB DAN PELAYANAN PEMASANGAN/PENCABUTAN IUD / IMPLAN	TIM PELATIH CTU
11.15 – 12.45	2	PRAKTEK LAPANGAN KONSELING KB DAN PELAYANAN PEMASANGAN/PENCABUTAN IUD / IMPLAN	TIM PELATIH CTU
12.45 – 13.30		ISTIRAHAT SHOLAT DAN MAKAN SIANG	
13.30 – 15.00	2	PRAKTEK LAPANGAN KONSELING KB DAN PELAYANAN PEMASANGAN/PENCABUTAN IUD / IMPLAN	TIM PELATIH CTU
15.00 – 16.30	2	PRAKTEK LAPANGAN KONSELING KB DAN PELAYANAN PEMASANGAN/PENCABUTAN IUD / IMPLAN	TIM PELATIH CTU
16.30 – 16.45		REHAT (kembali ke Diklat/Asrama)	

## HARI 5

WAKTU	JAM PELAJARAN	MATERI	FASILITATOR
07.30 – 08.00		REVIEW DAN PENYEGARAN	PESERTA
08.00 – 09.30	2	- KUIS TENGAH / POST TES - RENCANA TINDAK LANJUT	TIM PELATIH CTU
09.30 – 09.45		REHAT	
09.45 – 11.15	2	JAMINAN MUTU PELAYANAN KB	BIDANG KB
11.15 – 12.30		ISTIRAHAT SHOLAT DAN MAKAN SIANG	
12.30 – 14.00	2	ANTI KORUPSI	WIDYAISWARA
14.00		PENUTUPAN	PANITIA

### Keterangan :

- Durasi 1 Jam Pelajaran adalah 45 Menit.
- Sedangkan standar pembelajaran ketrampilan adalah 2 Jam Pelajaran adalah 90 Menit, atau 1 jam lebih 30 menit.

Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### A. **Pembukaan**

Dalam proses pembukaan diharapkan peserta mendapatkan informasi tentang latar belakang perlunya pelatihan.

#### B. **Kuis Awal / Pre Test**

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre test* terhadap peserta. *Pre test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melaksanakan kegiatan pelayanan KB.

#### C. **Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan.

Kegiatannya antara lain:

1. Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan gambaran umum kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.

2. Perkenalan antara peserta dengan para fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, kenyamanan dan keamanan di fasilitas kesehatan/klinik (lokasi praktek lapangan).

#### **D. Pemberian wawasan**

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yaitu Kebijakan dan Strategi Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. Terkait dengan materi dasar 1 tersebut, peserta akan mendapat materi tentang Jaminan Mutu Pelayanan KB yang akan menguatkan pelayanan KB. Selain itu peserta akan menerima materi anti korupsi sebagai pemantapan pelayanan KB.

#### **E. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan (di kelas dan lapangan saat di tempat pelatihan)**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan berlangsung selama 5 hari dari proses pelatihan mengarah pada keterampilan spesifik yang berhubungan dengan tugas dan fungsinya. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu ceramah tanya jawab (CTJ), curah pendapat, diskusi, simulasi, role play dan latihan langsung pada klien (praktek lapangan).

Pembekalan pengetahuan dan keterampilan meliputi materi :

- 1) Konseling KB Dan Persetujuan Tindakan Medis;
- 2) Persyaratan Medis dalam Penggunaan Kontrasepsi dan Penapisan Klien;
- 3) Pencegahan Infeksi;
- 4) KB Metode Amenorea Laktasi (MAL); KB Alamiah ; KB Metode Barrier (Kondom, Diafragma dan Spermisida) dan Kontrasepsi Hormon (Pil, Suntikan, AKDR+Hormonal);

5) KB Pada Keadaan Khusus (Pasca Persalinan , Pasca Keguguran dan Kontrasepsi Darurat) dan Kontrasepsi Mantap (Tubektomi dan Vasektomi);

6) Prosedur Klinik Pemasangan dan Pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR);

7) Prosedur Klinik Pemasangan dan Pencabutan Implan (Susuk KB);

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, fasilitator melakukan kegiatan refleksi dengan tujuan untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

#### **F. Praktik Kerja Lapangan (Latihan Langsung Pada Klien)**

Praktik kerja lapangan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan tempat pelatihan selama 1 (satu) hari dengan didampingi oleh pelatih. Praktik kerja lapangan dilakukan langsung kepada pasien. Peserta diperbolehkan untuk melakukan praktek kerja lapangan bila penilaian menggunakan daftar tilik oleh pelatih saat praktik di kelas sudah mencapai  $\geq 80$ . Pada saat praktek kerja lapangan diharapkan setiap peserta sudah mendapatkan minimal 1 klien pemasangan atau pencabutan untuk masing-masing kasus (Implan dan IUD). Praktek kerja lapangan ini adalah bagian terakhir dari pelatihan sebelum peserta turun ke lapangan di fasilitasnya masing-masing untuk melakukan magang yang akan menentukan kelayakan mereka mendapatkan sertifikasi kompetensi yaitu dengan melakukan pelayanan langsung pada klien selama masa magang yaitu minimal 5 klien pemasangan atau pencabutan untuk masing-masing kasus (Implan dan IUD).

#### **G. Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut ini tidak hanya merupakan rencana tindak lanjut dari peserta pelatihan, namun berdasarkan data latihan yang didapat saat latihan monitoring dan evaluasi, yang merupakan cerminan data dari fasilitas pelayanan kesehatan, diharapkan peserta mampu melakukan identifikasi masalah berdasarkan data, dan berlatih untuk membuat rencana tindak lanjut dan rekomendasi yang tajam, yang nantinya pengalaman peserta ini dapat diterapkan bersama manajemen fasilitas di tempat mereka bekerja, sehingga kualitas dari pelayanan KB pasca persalinan bisa tetap berkualitas dengan sistem yang berjalan dengan baik.

#### **H. Kuis Tengah / Post Test (Evaluasi Pengetahuan)**

Setelah keseluruhan materi dilaksanakan, dilakukan Kuis Tengah / Post Test bertujuan untuk memastikan peserta mengetahui seluruh pengetahuan setelah mengikuti pelatihan.

#### **I. Evaluasi Keterampilan**

Setelah melaksanakan praktek lapangan, dilakukan evaluasi untuk melihat peningkatan keterampilan dengan menggunakan daftar tilik.

#### **J. Evaluasi Pembelajaran**

1. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) serta evaluasi terhadap peserta. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan salah satunya dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya serta penilaian keterampilan peserta dengan bimbingan melakukan tindakan pada model / phantom.
2. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap fasilitator.
3. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

#### **I. Penutupan**

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

## MAGANG DAN EVALUASI KETRAMPILAN

Setelah proses pelatihan di tempat pelatihan selama 5 hari selesai, maka peserta akan kembali ke fasilitas tempat mereka bertugas untuk melakukan magang selama maksimal 2 bulan dengan dipantau oleh mentor/supervisor mereka ditempat mereka bekerja, tujuannya adalah untuk memperhatikan ketrampilan peserta dalam melakukan konseling serta melakukan pemasangan atau pencabutan AKDR dan Implan dan melengkapi format portofolio mereka, sebagai syarat untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Masing-masing portofolio diisi oleh satu orang pasien dan ditanda tangani oleh mentor/supervisor. Jumlah kasus yang harus peserta penuhi adalah:

- Melakukan konseling dengan menggunakan metode strategi konseling berimbang pada minimal 5 orang klien
- Melakukan pemasangan atau pencabutan AKDR pada minimal 5 orang klien
- Melakukan pemasangan atau pencabutan Implant 2 batang pada pada minimal 5 orang klien

Evaluasi ketrampilan atau dapat juga disebut dengan supervisi fasilitatif dilakukan bertujuan melihat ketrampilan peserta saat di tempat kerja setelah magang selama 2 bulan dan semua peserta sudah mendapatkan 5 klien untuk masing-masing kasus serta format portofolio sudah dilengkapi. Pelatih akan datang selama 1 hari pada saat masa magang akanselesai dilakukan ke fasilitas tempat peserta bekerja untuk melakukan evaluasi ketrampilan dengan memverifikasi semua portofolio peserta. Setelah semua target pasien dalam magang sudah terpenuhi oleh peserta dan portofolio diverifikasi oleh pelatih, maka peserta sudah bisa mendapatkan sertifikat kompetensi dari yang berwenang.

## PELATIH DAN MENTOR/SUPERVISOR

### A. Pelatih

#### 1. Kriteria Pelatih

- Sudah pernah mengikuti pelatihan Ilmu Keterampilan Melatih atau *Clinical Training Skill (CTS)* di bidang kesehatan reproduksi dan KB, serta telah memiliki sertifikat sebagai Pelatih CTU.
- Memahami alur pelayanan KB
- Memahami kurikulum pelatihan Klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini
- Memiliki kualifikasi pelatih dari Lembaga kualifikasi yang telah ditetapkan, misalnya dari Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi (JNPK-KR) / POGI.

#### 2. Narasumber

Narasumber dalam Pelatihan Klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini (CTU) adalah pakar atau ahli atau orang yang kompeten bahkan profesional dalam pelayanan KB misalnya dari instansi pengelola dan pelaksana program KB baik dari tingkat pusat, provinsi maupun kabupaten/kota, organisasi profesi bidang kesehatan, organisasi yang bergerak di bidang kesehatan reproduksi dan/atau institusi pendidikan.

### B. Kriteria Mentor/supervisor

Mentor atau supervisor adalah atasan langsung atau tenaga kesehatan yang akan mendampingi saat masing-masing peserta melakukan magang di fasilitas tempat mereka bekerja dan ditetapkan dalam surat keputusan atau surat penugasan secara resmi oleh fasilitas kesehatan atau klinik. Kriteria mentor/supervisor:

- Supervisor di ruangan contoh dokter spesialis kandungan atau Kepala Ruangan yang sudah mengikuti pelatihan CTU atau yang sudah pernah melakukan pemasangan ataupun pencabutan IUD.
- *Clinical instructure (CI)* ruangan, khususnya yang CI CTU
- Bidan Koordinator atau Dokter umum untuk Puskesmas / Klinik yang kompeten dalam pelayanan KB

**A. Penyelenggara**

Penyelenggara pelatihan ini adalah institusi pelatihan atau lembaga pelatihan kesehatan terakreditasi pelatihan dimaksud dan dapat bekerja sama dengan organisasi profesi bidang kesehatan, organisasi yang bergerak di bidang kesehatan reproduksi dan/atau institusi Pendidikan yang termasuk dalam jejaring pelatihan klinik medis atau asosiasi profesi (IBI).

**B. Tempat Penyelenggaraan**

Tempat penyelenggaraan pelatihan ini di Badan Pelatihan dan Pengembangan KKBPK (Latbang KKBPK) , BBPK/ Bapelkes , instansi penyelenggara diklat , Rumah Sakit atau di institusi yang mempunyai sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pelatihan yang akan dicapai

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi:

A. Evaluasi terhadap peserta

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta.

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penilaian terhadap hasil belajar dari aspek kognitif dapat dilihat dari kenaikan nilai hasil kuis awal atau *pre test* dan kuis tengah atau *post test*
2. Penilaian pada saat penugasan praktek kelas konseling, pemasangan AKDR dan pemasangan implan dengan menggunakan penuntun belajar sebagai berikut :
  - a. **Perlu Perbaikan** : Langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar dan atau tidak sesuai urutannya atau ada langkah yang tidak dikerjakan
  - b. **Mampu** : Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan urutannya, tetapi tidak dilakukan secara efisien
  - c. **Mahir** : Langkah-langkkah dilakukan dengan benar dan cermat, sesuai dengan urutannya dan waktu kerja yang efisien

Evaluasi pelatihan ini dilakukan untuk menentukan kualifikasi bahwa peserta telah memenuhi skor penilaian  $\geq 80\%$  dari penilaian daftar tilik;

- a. **√ Memuaskan** : Langkah atau kegiatan dilakukan sesuai dengan penuntun belajar
- b. **χ Tidak memuaskan** : Tidak dapat melakukan langkah atau kegiatan sesuai dengan penuntun belajar
- c. **T/S Tidak Sesuai** : Langkah tidak perlu dikerjakan karena tidak sesuai dengan keadaan

bila peserta sudah memenuhi skor ini maka peserta sudah dapat melakukan praktek kerja lapangan.

3. Penilaian dari hasil portofolio saat PKL dan Magang

Peserta dianggap kompeten setelah hasil portofolio masing-masing peserta sudah melakukan keterampilan berikut pada pasien langsung:

- 
- **Konseling menggunakan strategi konseling berimbang terhadap 5 pasien**

- Pemasangan AKDR PP menggunakan alat Foceps terhadap 5 pasien
- Pemasangan Implant 2 batang terhadap 5 pasien

#### B. Evaluasi terhadap fasilitator

Evaluasi terhadap fasilitator ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

1. Tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran
2. Penciptaan iklim pembelajaran yang kondusif dan interaktif
3. Ketepatan penggunaan ragam metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
4. Kesesuaian media dan alat bantu yang digunakan dengan ragam metode pembelajaran dan tujuan pembelajaran
5. Penguasaan materi/ pokok bahasan
6. Ketepatan waktu
7. Sistematika penyajian
8. Empati, gaya dan sikap kepada peserta
9. Kesempatan tanya jawab
10. Kerapihan pakaian
11. Kerjasama antar tim pengajar

#### C. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi penyelenggaraan / pengelolaan pelatihan dapat dilihat melalui nilai rata – rata yang diberikan oleh peserta pelatihan diakhir penyelenggaraan dengan menggunakan Lembar Penilaian Penyelenggaraan Pelatihan. Hal – hal yang dinilai antara lain:

1. Tujuan pelatihan
2. Manfaat dan relevansi setiap materi bahasan bagi pelaksanaan tugas
3. Hubungan antara peserta pelatihan dengan penyelenggara pelatihan
4. Hubungan antar peserta pelatihan
5. Pelayanan kesekretariatan
6. Pelayanan akomodasi (sarana dan prasarana penunjang pelatihan)

---

#### 7. Pelayanan konsumsi

8. Pelayanan kesehatan
9. Saran perbaikan

---

## **BAB X**

Kurikulum Pelatihan Klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini (Contraceptive Technology Update - CTU) Bagi Tenaga Kesehatan

## SERTIFIKAT

---

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 725 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan, maka bagi peserta yang telah menyelesaikan proses pelatihan selama minimal 30 Jam Pelajaran atau mengikuti kegiatan pembelajaran sekurang-kurangnya 95 % dari total Jam Pelajaran dalam pelatihan yang dimaksud, akan diberikan sertifikat dengan angka kredit 1. Akreditasi dan sertifikasi dilakukan oleh Kementerian Kesehatan melalui unit PPSDM.

## BAB XI

---

Kurikulum Pelatihan Klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini atau *Contraception Technology Update* (CTU) Bagi Tenaga Kesehatan ini adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang program pembelajaran yang diberikan oleh suatu Lembaga atau institusi penyelenggara pelatihan yang berisi rancangan pembelajaran, mata/materi pelatihan.

Kurikulum memiliki peranan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan atau pelatihan, terutama pelatihan berbasis kompetensi. Kurikulum Pelatihan Klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini atau *Contraception Technology Update* (CTU) Bagi Tenaga Kesehatan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta agar memiliki pengetahuan, ketrampilan dan perilaku sebagaimana yang menjadi tujuan pelatihan berbasis kompetensi ini sehingga mampu berkontribusi penuh pada pelayanan KB di masyarakat.

Penyusunan perangkat diklat ini disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan terutama dalam hal ketrampilan teknis medis dan telah dilakukan pembahasan yang detail dan cukup panjang untuk mencapai kesepakatan bersama sehingga memperkecilkan kegagalan dalam pelayanan KB pada masyarakat.

Maka dengan terusnya kurikulum Pelatihan Klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini atau *Contraception Technology Update* (CTU) Bagi Tenaga Kesehatan ini dapat menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pelatihan di berbagai tingkatan penyelenggaraan.